

KARAKTERISTIK BATIK KREASI DAPUR DESAIN KSATRIA-Q LAMONGAN JAWA TIMUR

Umi Nur Jannah F.N.H

Program Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Umihidayah26@gmail.com

Dra. Indah Chrysanti Angge, M.Sn.

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
indahangge@gmail.com

Abstrak

Dapur Desain Ksatria-Q merupakan usaha kecil yang memproduksi beberapa macam batik, terletak di perumahan Graha Indah blok KK No. 15 Tambakrigadung, Lamongan Jawa Timur. permasalahan dalam penelitian adalah : bagaimana proses pembuatan batik di Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan dan bagaimana karakteristik batik Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan batik dan karakteristik batik Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan. Penelitian menerapkan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta ditambah dengan teori dari buku. Agar data yang didapatkan valid, peneliti melakukan validitas data dengan cara triangulasi dan *informan review*. Batik yang diproduksi di Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan dibuat menggunakan teknik kombinasi, yaitu : teknik batik tulis, teknik ikat celup, teknik batik tulis kombinasi ikat celup, teknik ikat celup (*jumputan*) kombinasi *sasirangan* (*tritikan*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa batik yang diproduksi memiliki keunggulan dalam teknik pembuatan batik. Batik yang lebih banyak diproduksi adalah batik yang dibuat menggunakan teknik batik tulis. Karakteristik utama batik Dapur Desain Ksatria-Q adalah ke-*eksklusifan* motif batiknya, karena berbeda dengan batik lain di Lamongan serta dalam pembuatan motif batik, Dapur Desain Ksatria-Q memiliki motto "Satu Motif Satu Produk". Awalnya, Dapur Desain Ksatria-Q hanya memproduksi batik *minimalis*, tetapi karena pada tahun 2012 kota Lamongan mewajibkan untuk menerapkan Bandeng Lele sebagai motif batik, maka Budi Karuniadji sebagai penduduk Lamongan dan pemilik usaha Dapur Desain Ksatria-Q juga membuat motif Bandeng Lele dengan kreasinya. Selain itu, Budi Karuniadji tetap membuat motif dengan konsep berupa bentuk Geometris, *biomorfis* yang lebih memiliki banyak warna, inilah yang disebut batik *eksklusif* di Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan Jawa Timur.

kata kunci : Batik, Karakteristik, Batik tulis, Ikat celup, *Sasirangan*.

Abstract

Dapur Desain Ksatria-Q is small business that produces several kinds of batik, located in the housing Graha Indah KK No. block. 15 Tambakrigadung, Lamongan East Java. The problems in research are : how the process of making batik in Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan and how the characteristic of batik Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan East Java. The purpose of this research is to know the process of batik making and batik characteristic of Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan. The Research applies descriptive qualitative method. Data collection is done by observation, interview, and documentation, and coupled with the theory of the book. In order to obtain valid data, the researcher performs data validity by means of triangulation and informant review. Batik produced in Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan is made by using combination technique, such as : batik technique, dye binding technique, batik technique combination of dyed bunch, dye technique (*jumputan*) combination *sasirangan* (*tritikan*). The results showed that batik produced has an advantage in batik making techniques. Batik is more produced is made of batik techniques. The main characteristics of batik creation Dapur Desain Ksatria-Q is the *exclusive* motive of batik, because it is different from other batik in

Lamongan. In making batik motif, Dapur Desain Ksatria-Q has motto "One Motif One product". Initially, Dapur Desain Ksatria-Q only produce *minimalist* batik, but because in 2012 Lamongan city obliges to apply Bandeng Lele as batik motif, then Budi Karuniadji as a resident of Lamongan and business owner Dapur Desain Ksatria-Q also made a motive of Bandeng Lele with his creation. In addition, Budi Karuniadji still makes the motif with the concept of geometric shapes, biomorphs that have more color, this is called exclusive batik in Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan East Java.

Keywords :Batik, Characteristic, Batik, Tie dye, *Sasirangan*

PENDAHULUAN

Awalnya, Batik dipandang sebagai warisan budaya kuno dan jarang disukai, namun seiring berkembangnya zaman batik semakin disukai oleh banyak orang di Indonesia maupun mancanegara karena batik mengalami perkembangan motif maupun variasi dalam proses pembuatannya. Salah satunya adalah batik tulis dan ikat celup eksklusif yang ada di Dapur Desain Ksatria-Q, milik Budi Karuniadji tepatnya di perumahan Graha Indah blok KK No. 15, desa Tambakrigadung, Lamongan Jawa Timur.

Nama Dapur Desain Ksatria-Q diambil dari nama anak Budi Karuniadji, yang bernama Ksatria Estetika. Huruf "Q" memiliki dua arti, diartikan sebagai kata "aku (anakku)" dan "*quality*" yang berarti kualitas

Dapur Desain Ksatria-Q menyediakan produk batik dengan berbagai macam motif serta kombinasi teknik dalam proses pembuatannya, berbeda dengan usaha batik di desa Sendang kabupaten Lamongan yang motif batiknya hampir sama antara batik di *Home Industry* satu dengan *Home Industry* lainnya. Sumber ide penciptaan motif batik Sendang dari keadaan alam sekitar seperti bunga, burung, daun tanpa adanya bentuk motif lain yang menjadi ciri khas tersendiri. Dapur Desain Ksatria-Q memproduksi batik tulis *Minimalis*, batik tulis *Eksklusif*, ikat celup *Eksklusif*, serta modifikasinya.

Menurut Budi Karunikadji, arti dari batik tulis "*Minimalis*" adalah batik yang memiliki motif dari bentuk titik, garis, dan bidang geometris dengan kombinasi warna hitam putih, sedangkan batik tulis *Eksklusif* yaitu batik yang memiliki motif berbeda dengan motif batik lain. Ikat celup *Eksklusif* juga memiliki pengertian yang sama dengan batik tulis *Eksklusif* yaitu antara jumputan dan celupan pertama, kedua, ketiga dilakukan dengan teknik yang sama.

Menurut Budi Karuniadji, modifikasi yaitu batik dan kain ikat celup yang proses pembuatannya dengan cara menggunakan teknik kombinasi (lebih dari satu teknik), antara lain : batik tulis kombinasi ikat celup, kain ikat celup (*jumputan*) kombinasi

sasirangan (*tritikan*), batik tulis kombinasi cap, dan batik cap kombinasi ikat celup.

Pada tahun 1992-2012 Budi Karuniadji menjadi pembina di kota Lamongan dalam membuat desain motif batik di desa Sendang Agung dan Sendang Duwur. Budi Karuniadji memilih untuk membuat batik modifikasi karena saat membina di Sendang Agung dan Sendang Duwur Lamongan, beliau melihat batik yang dibuat di semua *Home Industry* Sendang Agung dan Sendang Duwur Lamongan memiliki motif yang sama dan kurang bervariasi, beliau juga tidak menjumpai pengrajin yang membuat batik dengan teknik yang dikombinasikan, oleh karena itu Budi Karuniadji berinisiatif mencoba membuat batik yang berbeda dari batik Sendang Lamongan.

Tahun 2012 kota Lamongan mewajibkan untuk menerapkan motif Bandeng Lele pada setiap batik yang di produksi di kota Lamongan. Dapur Desain Ksatria-Q awalnya hanya memproduksi batik motif *minimalis*, lalu membuat motif baru lagi dengan membuat motif Bandeng Lele yang berwarna hitam putih.

Selama tahun 2012-2015, Dapur Desain Ksatria-Q memproduksi batik tulis motif *minimalis* dan motif khas Lamongan yang masih berwarna hitam putih. Tahun 2016 sampai sekarang tahun 2017, Dapur Desain Ksatria-Q memproduksi batik tulis dan ikat celup *eksklusif* serta modifikasinya. Batik tulis dan ikat celup *eksklusif* tidak memiliki warna hitam putih melainkan sudah dikombinasi dengan warna lain yang lebih bervariasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana proses pembuatan batik kreasi Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan?; 2) Bagaimana karakteristik batik kreasi Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan periode 2016-2017?

Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui dan menjelaskan tentang proses pembuatan batik kreasi Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan.

- 2) Mengetahui dan mendeskripsikan karakteristik batik kreasi Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian bermanfaat untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang batik yang ada di Lamongan khususnya di Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan.
2. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian bermanfaat untuk mengetahui tentang adanya batik dan modifikasinya di Dapur Desain Ksatria-Q lamongan.
3. Bagi pendidikan, diharapkan penelitian bermanfaat bagi semua mahasiswa jurusan Seni Rupa dalam mencari bahan referensi mengenai batik, menambah pengetahuan mahasiswa untuk mengetahui tentang kombinasi teknik dalam proses pembuatan batik, motif *Minimalis* serta *Eksklusif* yang ada di Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan.

Batasan Penelitian

Batasan Temporal

1. Batik yang diteliti adalah batik kreasi yang diproduksi dari tahun 2016 sampai dengan 2017.
2. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2017.

Batasan Spasial

Penelitian dilakukan di Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan yang terletak di perumahan Graha Indah Blok KK-15 Tambakrigadung Tikung-Lamongan, milik Budi Karunikadji.

Batasan konseptual

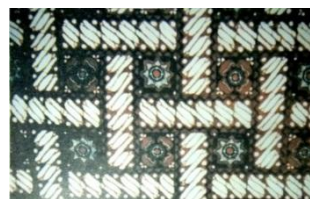
1. Proses pembuatan batik di Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan.
2. Karakteristik batik kreasi Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan.

Batik

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai pustaka 2007) menjelaskan, batik sebagai kain bergambar yang dibuat secara khusus dengan menuliskan atau menerakan *malam* (lilin) pada kain, kemudian pengolahannya diproses dengan cara terratur, atau bisa dikenal dengan kain batik. Sedangkan dalam buku Seni Batik/Dinda Mahariesti (2012:2) Kata batik diambil dari dua kata dalam bahasa Jawa, yaitu *amba* yang artinya menulis dan *titik* yang artinya titik. Batik bisa diartikan sebagai “menulis dengan lilin atau “*malam*”.

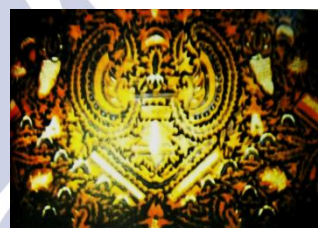
Pengelompokkan motif batik

Fera Ratyaningrum (2016:12) menjelaskan, motif batik dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu motif geometris dan non geometris. Menurut Sayono (dosen Seni Rupa IKIP Surabaya), selain motif Geometris dan non geometris, juga terdapat satu motif lain yaitu *biomorfis*.

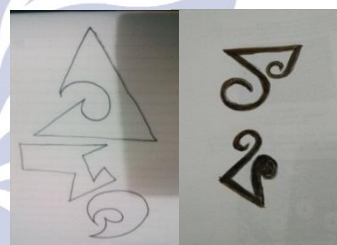


Gambar 1

Motif Geometris (Namnanam Ceplok Rider)



Motif Non Geometris (motif Blenderan).



Gambar 3

Motif *Biomorfis*

Unsur Visual Seni

Unsur visual seni terdiri dari garis, bidang, warna, tekstur.

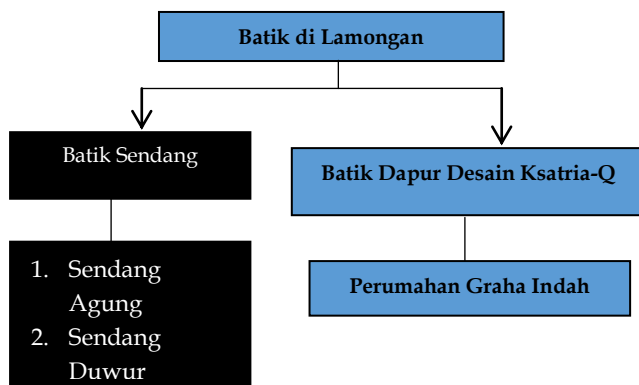
Jenis batik

Batik terdiri dari berbagai macam jenis, antara lain: batik tulis, batik cap dan ikat celup.

Pewarna batik

Pewarna yang digunakan adalah pewarna alami dan sintesis. Pewarna sintesis terdiri dari : Napthol, Remasol, Indigosol, dan Rapid. Teknik pembuatan batik antara lain : batik tulis dan ikat celup.

Skema Batik di Lamongan



Bagan 1
Skema batik di Lamongan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang diuraikan dalam bentuk deskriptif. Secara umum, metode dapat diartikan sebagai suatu cara untuk bergerak atau melakukan sesuatu secara sistematis, tertata, keteraturan pemikiran dan tindakan, atau juga teknik dan susunan kerja dalam bidang atau lapangan tertentu (Tjejep Rohendi Rohidi, 2011: 171). Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan melalui keterlibatan di dalam lapangan atau situasi kehidupan nyata secara mendalam dan memerlukan waktu yang panjang (Tjetjep Rohendi Rohidi, 2011:47). Deskriptif Merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek/obyek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung. Penelitian deskriptif biasanya memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (Restu Kartiko Widi, 2010 : 84). Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif-deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan jangka waktu yang lama. Peneliti akan mengamati keadaan yang ada di lapangan serta mencatat data yang diperoleh, lalu menganalisis berdasarkan kenyataan.

Lokasi Penelitian

Dapur Desain Ksatria-Q , Graha Indah blok KK-15 desa Tambakrigadung, Lamongan Jawa Timur terletak ± 30 km dari desa Kandangrejo ke arah kota Lamongan.

Sumber Data

- 1) Primer :produk batik dan wawancara dengan Budi Karuniadji.

- 2) Skunder : Wawancara dengan Ruslan dan buku referensi tentang batik.

Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan penelitian yang akurat, pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi secara langsung dengan cara datang ke Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan untuk mengetahui tentang produk batik yang dibuat di Dapur Desain Ksatria-Q. Peneliti mengamati mengamati proses pembuatan batik dan karakteristik batik periode 2016-2017 di Dapur Desain Ksatria-Q.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah menanyakan tentang apa yang akan diteliti kepada informan. Peneliti melakukan wawancara kepada informan yaitu Budi Karuniadji selaku pemilik Dapur Desain Ksatria-Q, tentang karakteristik batik periode 2016-2017 di Dapur Desain Ksatria-Q. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada Ruslan dan Budi Karuniadji tentang proses pembuatan batik di Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan.

c. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi secara langsung di Dapur Desain Ksatria-Q. Dokumentasi yang diperoleh adalah beberapa foto produk batik yang sudah jadi dan foto proses pembuatan batik. Pengambilan foto produk batik bertujuan untuk mengetahui karakteristik batik. Sedangkan pengambilan foto proses pembuatan batik, untuk mengetahui bagaimana teknik yang digunakan dalam pembuatan batik di Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan. Peneliti menggunakan kamera untuk mendokumentasikan dan merekam kejadian yang sedang berlangsung. Langkah selanjutnya yaitu rekaman kejadian tersebut diputar kembali untuk diamati gambarnya, dianalisis dan dicatat datanya dalam bentuk tulisan.

Teknik Analisis Data

1) Reduksi

Dalam penelitian, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dipilih yang penting, untuk dikelompokkan menjadi satu. Kemudian membuang data yang tidak penting. Data yang penting dalam penelitian yaitu memfokuskan pada proses pembuatan batik dan karakteristik batik

kreasi periode 2016-2017 di Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan.

2) Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian yaitu uraian mengenai proses pembuatan Batik dan karakteristik batik periode 2016-2017 di Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan. bentuk penyajian data berupa teks yang bersifat deskriptif.

3) Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data, proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Cara penarikan kesimpulan yaitu data yang diperoleh dihubungkan dengan penelitian yang dihasilkan melalui wawancara, laporan penelitian, buku, dan dokumentasi foto batik serta proses pembuatan batik di Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan.

Validitas Data

Agar keaslian data atau validitas data dapat dipertanggungjawabkan, harus dilakukan triangulasi data dan informan review.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data.

1) Triangulasi teknik

Validitas yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang sama kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, lalu dikroscek lagi dengan wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi di Dapur Desain Ksatria-Q untuk mengamati proses pembuatan batik dan karakteristik batik, lalu mengecek kembali data tersebut dengan melakukan wawancara kepada Budi Karuniadji dan Ruslan serta mendokumentasikan data yang telah diperoleh.

2) Triangulasi Sumber

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dicocokkan dengan cara peneliti menanyakan kembali dengan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda yaitu Budi Karuniadji dan Ruslan. Selain itu, peneliti juga mengecek data dengan cara melihat dokumentasi lain berupa gambar dan referensi/literatur untuk memperkuat keaslian data. Apabila terdapat kesamaan antara data yang diperoleh dari wawancara dengan pertanyaan dan dokumentasi berupa gambar serta referensi, maka data tersebut valid.

3) Member Check/informan review

Untuk mengecek kebenaran penulisan dan keabsahan data, peneliti melakukan Member

Check/informan review yaitu dari keseluruhan hasil data tentang proses pembuatan batik dan karakteristik batik setelah dianalisis, dikonfirmasi kepada sumber utama dan sumber skunder yaitu Budi Karuniadji selaku pemilik usaha dan Ruslan sebagai karyawan, sehingga diperoleh data yang benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PENELITIAN

a. Proses pembuatan batik kreasi Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan Jawa Timur

Proses pembuatan batik kreasi Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan dilakukan menggunakan teknik kombinasi, proses pembuatan tersebut menggunakan bahan dan alat sebagai berikut :



Gambar 4
Bahan dan alat

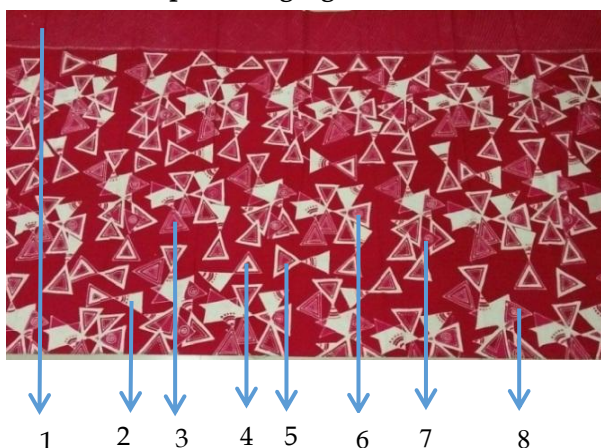
Proses pembuatan batik kreasi Dapur Desain Ksatria-Q dibuat menggunakan beberapa teknik pembuatan, antara lain :

- 1) Proses pembuatan batik tulis
- 2) Proses Pembuatan kain Ikat Celup
- 3) Proses pembuatan batik tulis kombinasi ikat celup
- 4) Proses pembuatan kain ikat celup (*jumputan*) kombinasi *sasirangan* (*tritikan*).

b. Karakteristik Batik kreasi Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan Jawa Timur periode 2016-2017

Karakteristik utama batik kreasi Dapur Desain Ksatria-Q periode 2016-2017 adalah *keeksklusifan* motif batiknya. Menurut Budi Karuniadji, *eksklusif* berarti berbeda, dalam artian motif batiknya selalu berbeda, tidak ada yang sama. Jika menggunakan motif utama yang sama, motifnya tetap dikembangkan untuk menghasilkan motif yang berbeda. Karena setiap motif berbeda, maka setiap motif memiliki karakteristik masing-masing. Batik di Dapur Desain Ksatria-Q juga tidak pernah dibuat atau diproduksi oleh pengrajin batik lain. Motif batik di Dapur Desain Ksatria-Q pada umumnya memiliki bentuk geometris, tetapi karena pada tahun 2012 Lamongan mewajibkan untuk menerapkan ikon Bandeng Lele sebagai motif batik, maka Budi Karuniadji sebagai penduduk Lamongan juga membuat motif Bandeng Lele, dengan ciri khas nya sendiri dan tidak sama dengan batik lain yang ada di Lamongan. Selain karakteristik dalam hal motif, batik di Dapur Desain Ksatria-Q juga memiliki karakteristik dalam proses pembuatan yang dilakukan dengan menggunakan teknik kombinasi, antara lain : teknik batik tulis kombinasi ikat celup (*jumputan*), ikat celup (*jumputan*) kombinasi sasirangan (*jelujuran*).




1. Batik tumpukan segitiga kecil



Gambar 5

Batik motif tumpukan segitiga kecil
(Dok. Umi, 2017)

No	Motif	Keterangan motif
1.		Garis lurus dan kumpulan titik pada gambar di samping merupakan motif pinggiran pada batik tumpukan segitiga kecil.
2.		Merupakan motif utama berupa bentuk segitiga kecil berwarna putih yang memiliki <i>isen-isen</i> berupa garis lengkung kecil dan titik-titik berwarna merah.
3.		Gambar di samping juga merupakan motif utama pada batik tumpukan segitiga kecil. Motif segitiga kecil pada gambar di samping berwarna merah, terdapat garis lurus membentuk 2 bangun segitiga yang bertumpukan, serta <i>isen-isen</i> berupa unsur titik yang juga membentuk bangun segitiga. Jika dihitung semua, ada 4 tumpukan segitiga, dari bentuk terkecil hingga terbesar.
4.		Merupakan motif utama berupa bentuk segitiga kecil bertumpuk. Segitiga tumpukan pertama berwarna merah dengan garis tipis, tumpukan kedua berwarna putih dengan garis tebal, tumpukan ketiga berwarna merah memiliki <i>isen-isen</i> berupa titik yang juga membentuk bangun segitiga.
5.		Merupakan motif utama berupa bentuk segitiga kecil bertumpuk. Segitiga tumpukan pertama berwarna putih dengan garis tebal, tumpukan kedua berwarna merah dengan garis tipis, tumpukan ketiga berwarna merah memiliki <i>isen-isen</i> berupa titik yang juga membentuk bangun segitiga.
6.		Gambar di samping merupakan motif utama berupa bentuk segitiga berwarna merah, dengan garis tepi (Pinggiran) berwarna putih tebal. Segitiga pada gambar di samping memiliki <i>isen-isen</i> berwarna putih berupa bentuk spiral dan kumpulan titik yang membentuk bangun segitiga.
7.		Merupakan motif utama pada batik tumpukan segitiga kecil. Segitiga berwarna merah dan memiliki <i>isen-isen</i> berupa bentuk spiral berwarna putih.





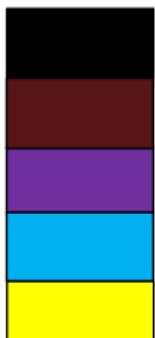
No	Motif	Keterangan motif
8.		Gambar di samping merupakan bagian dari motif utama berbentuk segitiga berwarna merah, memiliki <i>isen-isen</i> dibagian tepi berupa titik-titik yang membentuk bangun segitiga, dan dibagian tengah berupa bentuk spiral.
9.	Jenis garis 	Jenis garis yang digunakan pada batik tumpukan segitiga kecil adalah garis lurus dibentuk menjadi bangun segitiga, dan memiliki <i>isen-isen</i> berupa garis lengkung kecil dan bentuk spiral.
10.	Pewarnaan 	Batik tumpukan segitiga kecil memiliki warna merah putih. Warna merah dihasilkan dari pewarna <i>Napthol AS-D</i> dengan garam <i>Merah-B</i> dan garam <i>R</i> , sedangkan warna putih dihasilkan dari kain yang tertutup <i>malam</i> , lalu <i>malam</i> dihilangkan/ <i>dilorod</i> , sehingga menjadi warna putih. Teknik pewarnaan yang digunakan dalam pembuatan batik tumpukan segitiga kecil adalah teknik celup. Pewarna yang digunakan adalah pewarna sintesis <i>Napthol AS-D</i> dengan garam <i>Merah-B</i> dan garam <i>R</i> . Teknik pembuatan menggunakan teknik batik tulis dengan cara mencanting <i>malam</i> pada kain.
11.	Teknik pembuatan	Teknik pembuatan menggunakan teknik batik tulis dengan cara mencanting <i>malam</i> pada kain.

Tabel 1
Motif, pewarnaan, jenis garis, teknik pembuatan

2. Batik motif Pakboletus

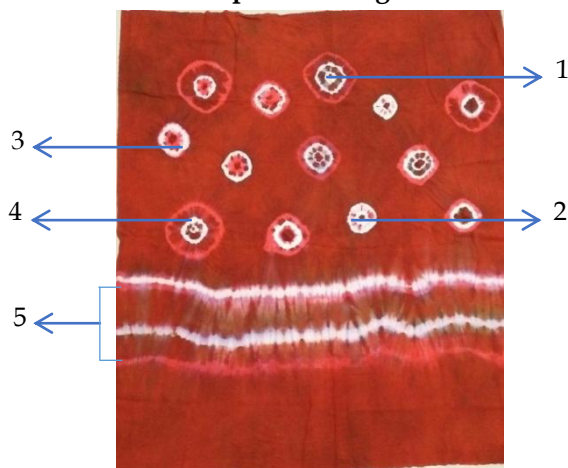


Gambar 6
Batik motif Pakboletus

No	Motif	Keterangan motif
1.		Gambar di samping merupakan motif utama dari batik Pakboletus. Motif berupa gambar ikan Lele berukuran besar berwarna hitam dan terdapat <i>isen-isen</i> berupa titik didalam tubuh Lele.
2.		Gambar di samping merupakan motif utama dari batik Pakboletus. Motif berupa gambar ikan Lele berukuran sedang, berwarna hitam dan terdapat <i>isen-isen</i> berupa titik didalam tubuh Lele.
3.		Gambar di samping merupakan motif utama dari batik Pakboletus. Motif berupa gambar ikan Lele berukuran kecil berwarna hitam dan terdapat <i>isen-isen</i> berupa titik didalam tubuh Lele.
4.	Jenis garis 	Jenis garis yang digunakan adalah garis lengkung yang dibentuk menjadi tubuh lele.
5.	Pewarnaan 	Warna yang digunakan pada batik Pakboletus berwarna warni untuk warna dasarnya, dan berwarna hitam untuk motif Lele nya. Warna dasar terdiri dari warna coklat, ungu, biru muda, kuning. Warna hitam diperoleh dari <i>Remasol hitam</i> , warna coklat diperoleh dari <i>Remasol coklat</i> , warna ungu diperoleh dari <i>Remasol violet</i> , biru muda diperoleh dari <i>Remasol Turquoise Blue</i> , warna kuning diperoleh dari <i>Remasol kuning</i> . Pewarnaan menggunakan teknik colet. Tetapi Di Dapur Desain Ksatria-Q, teknik pewarnaan pada batik Pakboletus dinamakan teknik Tsunami, karena cara pewarnaannya dicampur/dipadukan antara warna satu dengan warna lainnya, sehingga menghasilkan warna sembur (percampuran antara beberapa warna) yang menjadikan batik pakboletus semakin tinggi nilai keindahannya. Jenis warna yang digunakan adalah pewarna sintesis <i>Remasol</i> .
6.	Teknik pembuatan	Teknik pembuatan menggunakan batik tulis dengan cara mencanting <i>malam</i> pada kain.

Tabel 2
Motif, pewarnaan, jenis garis, teknik pembuatan

3. kain ikat celup motif bunga matahari



Gambar 7

Kain ikat celup motif bunga Matahari

No	Motif	Keterangan motif
1.		Gambar di samping merupakan salah satu bagian dari motif utama pada kain ikat celup motif bunga matahari. Motif berbentuk bulat dengan bagian tepi berwarna orange dan sedikit tertumpuk warna coklat dibagian atas nya, bagian tengah berwarna putih dan di atasnya berwarna coklat berbentuk menyerupai bunga.
2.		Gambar di samping merupakan salah satu bagian dari motif utama pada kain ikat celup motif bunga matahari. Motif berbentuk bulat berwarna putih dan sedikit ada warna coklat di atasnya yang juga berbentuk hampir menyerupai bunga.
3.		Gambar di samping merupakan salah satu bagian dari motif utama pada kain ikat celup motif bunga matahari. Motif berbentuk bulat menyerupai bunga, berwarna putih pada bagian tepi dan berwarna orange bercampur coklat di bagian tengah.
4.		Motif berbentuk bulat yang dihiasi dengan dengan garis tipis berwarna orange disekelilingnya terlihat seperti matahari memancarkan cahaya, dibagian tengah terdapat bentuk bulat berwarna putih dan ada sedikit warna coklat, jika dilihat sepintas terlihat seperti ekspresi "senyum" dan juga menyerupai bentuk bunga matahari.

No	Motif	Keterangan motif
5.		Gambar di samping merupakan motif pinggiran berupa garis lengkung yang dihasilkan dari pengikatan kain bentuk horizontal. Garis memiliki warna putih, coklat muda, dan orange.
6.	Jenis garis 	Jenis garis yang digunakan adalah garis lengkung.
7.	Pewarnaan 	Warna yang dihasilkan ada bermacam-macam warna antara lain warna orange, putih, coklat, bahkan ada warna sembur antara orange dan putih (warnanya tercampur). Warna Orange diperoleh dari Naphthol ASD dengan garam Kuning GC, warna coklat diperoleh dari Naphthol AS-LB dengan garam Kuning GC, warna putih diperoleh dari kain putih yang diikat lalu dicelup warna lain, kemudian dilepas ikatannya dan menjadi warna putih. Teknik pewarnaan menggunakan teknik celup. Jenis warna yang digunakan adalah pewarna sintesis Naphthol AS-D dengan garam Kuning GC, dan Naphthol AS-LB dengan garam kuning GC.
8.	Teknik pembuatan	Teknik pembuatan dilakukan menggunakan teknik ikat celup jumputan.

Tabel 3







Motif, pewarnaan, jenis garis, teknik pembuatan


4. Batik motif bulan sabit dan celurit



Gambar 8

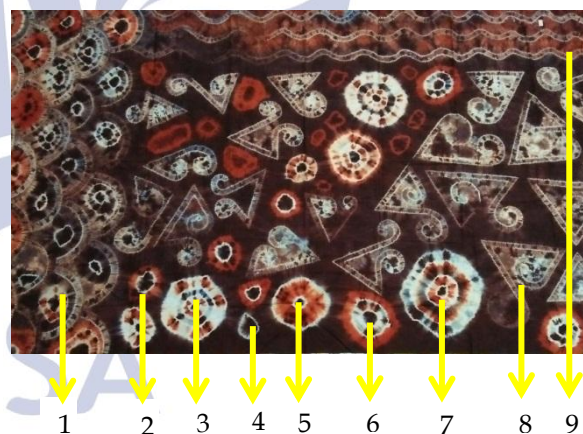
Baju nampak depan dan belakang
Motif Bulan Sabit dan Celurit
(Dok. Umi, 2017)

No	Motif	Keterangan motif
1.		Gambar di samping merupakan motif utama pada batik celurit dan bulan sabit. Motif berbentuk menyerupai celurit memiliki beberapa motif lingkaran di dalamnya. Motif celurit berwarna merah dibuat dengan teknik batik tulis, sedangkan motif lingkaran berwarna putih dibuat dengan teknik ikat celup <i>jumputan</i> .
2.		Gambar di samping merupakan motif tambahan pada batik celurit dan bulan sabit. Motif berbentuk bulat berwarna putih, dihasilkan dari proses ikat celup <i>jumputan</i> .
3.		Gambar di samping merupakan motif <i>biomorfis</i> , karena terbentuk dari lengkungan- lengkungan bebas dan tidak termasuk motif geometris ataupun non geometris. Motif berwarna merah dan ada sedikit warna hitam di bagian tengah. Motif <i>biomorfis</i> di samping hampir menyerupai bentuk bakteri <i>Amoeba</i> .
4.		Gambar di samping merupakan motif bulan sabit. Motif ini merupakan motif utama pada batik celurit dan bulan sabit. Motif berbentuk menyerupai bulan sabit memiliki beberapa motif lingkaran di dalamnya. Motif bulan sabit berwarna merah dibuat dengan teknik batik tulis, sedangkan motif lingkaran berwarna putih dan merah, dibuat dengan teknik ikat celup <i>jumputan</i> .
5.		Gambar di samping merupakan motif tambahan berupa bentuk lingkaran berwarna merah dan ada sedikit warna hitam di bagian tengah dan sekelilingnya. Motif dibuat dengan teknik <i>jumputan</i> .
6.	Jenis garis 	Jenis garis yang digunakan adalah garis lengkung.


No	Motif	Keterangan motif
7.	Pewarnaan 	Batik memiliki warna merah dan hitam serta sedikit kombinasi warna putih pada motif lingkaran kecil. Warna merah diperoleh dari <i>Naphthol AS-BO</i> dengan garam Merah-B, warna hitam diperoleh dari <i>Naphthol AS-BO</i> dengan garam Hitam-B. Teknik pewarnaan menggunakan teknik celup. Menggunakan pewarna sintesis <i>Naphthol AS-BO</i> dengan garam Merah-B dan Hitam-B.
8.	Teknik pembuatan	Teknik pembuatan menggunakan teknik batik tulis kombinasi ikat celup (<i>jumputan</i>), dengan cara mencanting malam di atas kain dan menjumpat kain, mengikat kain dan mencelup kain ke dalam warna.





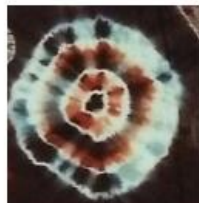



Tabel 4
Motif, pewarnaan, jenis garis, teknik pembuatan

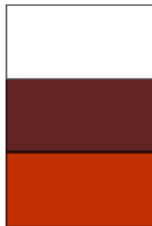
5. Motif geometris kombinasi *biomorfis*



Gambar 9
Motif geometris kombinasi *biomorfis*
(Dok. Umi, 2017)

No	Motif	Keterangan motif
1.		Gambar di samping merupakan motif pinggiran berupa kumpulan garis lengkung yang memiliki berbagai macam warna dibuat dengan teknik <i>sasirangan (tritik/jelujur)</i> dan terdapat lingkaran kecil di dalamnya yang dibuat menggunakan teknik ikat celup <i>jumputan</i> .

No	Motif	Keterangan motif
2.		Gambar di samping merupakan bagian dari motif utama berupa motif lingkaran berwarna putih, coklat tua, dan <i>orange</i> dibuat dengan teknik ikat celup (<i>jumputan</i>).
3.		Merupakan motif utama berupa lingkaran berwarna putih dan disekelilingnya terdapat warna coklat dibuat dengan teknik ikat celup <i>jumputan</i> .
4.		Gambar di samping merupakan bagian dari motif utama berupa motif lingkaran berwarna putih dibuat dengan teknik ikat celup <i>jumputan</i> .
5.		Bagian dari motif utama berupa motif lingkaran berwarna putih, sedikit coklat tua, dan <i>orange</i> dibuat dengan teknik ikat celup <i>jumputan</i> .
7.		Gambar di samping merupakan bagian dari motif utama berupa motif lingkaran berwarna putih, coklat tua, dan sedikit <i>orange</i> dibuat dengan teknik ikat celup <i>jumputan</i> .
8.		Gambar di samping merupakan bagian dari motif utama berupa motif <i>biomorfis</i> yang merupakan potongan dari bentuk segitiga dan ditambah bentuk lengkung dibagian ujungnya dibuat dengan teknik <i>sasirangan</i> (<i>tritik/jelujur</i>).
9.		Gambar di samping merupakan bagian dari motif pinggiran berupa motif garis lengkung horizontal yang memiliki berbagai macam warna dibuat dengan teknik <i>sasirangan</i> (<i>tritik/jelujur</i>).
10.	Jenis garis 	Garis lurus dan garis lengkung.

No	Motif	Keterangan motif
11.	Pewarnaan 	Warna terdiri dari putih, Coklat, <i>orange</i> tua. Warna putih diperoleh dari warna kain yang diikat dan di <i>tritik/jelujur</i> menggunakan benang, kemudian diwarnai bagian kain yang lain. Saat ikatan dilepas menghasilkan warna putih. Warna coklat diperoleh dari <i>Naphthol ASG</i> dengan garam <i>Biru-B</i> , warna <i>orange</i> diperoleh dari <i>Naphthol AS-OL</i> dengan garam <i>orange GC</i> . Teknik pewarnaan menggunakan teknik celup. Jenis warna yang digunakan adalah pewarna sintesis <i>Naphthol AS-G</i> dengan garam <i>Biru-B</i> , <i>Naphthol AS-OL</i> dengan garam <i>Orange GC</i> .
12.	Teknik pembuatan	Ikat celup <i>jumputan</i> kombinasi <i>sasirangan</i> (<i>tritik/jelujur</i>).

Tabel 5

Motif, pewarnaan, jenis garis, teknik pembuatan

PENUTUP

Simpulan

Proses pembuatan batik di Dapur Desain Ksatria-Q dikerjakan dengan teknik kombinasi. Teknik kombinasi adalah perpaduan antara teknik satu dengan teknik lainnya. Teknik pembuatan batik yang digunakan antara lain : teknik batik tulis, teknik ikat celup, teknik batik tulis kombinasi ikat celup (*jumputan*), dan teknik ikat celup (*jumputan*) kombinasi *sasirangan* (*tritikan*). Teknik kombinasi yang digunakan dalam pembuatan batik merupakan salah satu ciri khas yang dimiliki oleh Dapur Desain Ksatria-Q, sehingga batik yang diproduksi berbeda dengan batik lain yang ada di Lamongan.

Karakteristik utama batik di Dapur Desain Ksatria-Q periode 2016-2017 adalah ke *eksklusifan* motif batiknya. Dikatakan *eksklusif* karena satu motif satu produk yang berarti dalam pembuatan batik, motifnya selalu berbeda serta terdapat kombinasi dari segi teknik pembuatannya. Motif batik di Dapur Desain Ksatria-Q pada umumnya memiliki bentuk geometris, tetapi karena pada tahun 2012 Lamongan mewajibkan untuk menerapkan ikon Bandeng Lele sebagai motif batik, maka Budi Karuniadji sebagai penduduk Lamongan juga membuat motif Bandeng Lele, dengan ciri khas nya sendiri dan tidak sama dengan batik lain yang ada di Lamongan. Selain karakteristik dalam hal motif, batik di Dapur Desain Ksatria-Q juga memiliki karakteristik dalam proses pembuatan yang

dilakukan dengan menggunakan teknik kombinasi, antara lain : teknik batik tulis kombinasi ikat celup (*jumputan*), ikat celup (*jumputan*) kombinasi sasirangan (*tritikan*).

Saran

1) Untuk pengrajin Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan

Dapur Desain Ksatria-Q perlu melakukan promosi produk di media sosial, seperti : facebook, instagram, twitter, dan membuat situs web tentang produknya, untuk lebih memperkenalkan produknya kepada banyak orang di luar kota, bahkan sampai mancanegara.

2) Untuk Masyarakat

Masyarakat khususnya di daerah Lamongan, hendaknya turut melestarikan dan memakai batik kreasi Dapur Desain Ksatria-Q, karena batik tersebut juga merupakan batik yang berasal dari daerah Lamongan

3) Untuk pemerintah

Pemerintah hendaknya selalu memberi dukungan berupa moral maupun material kepada Dapur Desain Ksatria-Q Lamongan untuk lebih memperbesar jalannya usaha dan pemasaran produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abilltom. 2016. *Inilah 10 Motif batik klasik Indonesia*, (online), (<http://blog.batikhush.com/2016/05/inilah-10-motif-batik-klasik-indonesia.html?m=1>, diakses 04 Maret 2017).
- Fitinline. 2014. *Batik Petani*, (online), (<https://fitinline.com/article/read/batik-petani/>, diakses 02 Maret 2017).
- Fitinline. 2014. *Sejarah Batik Saudagaran*, (online), (<http://batik-tulis.com/blog/batik-sudagaran>, diakses 02 Maret 2017).
- Hamidin, Aep S. 2010. *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia*. Jakarta : NARASI.
- Ikhtiar, Mitra. 2013. *Batik Sasirangan*, (online), (<http://mitraikhtiar.blogspot.co.id/2013/03/batik-sasirangan.html>), diakses 30 Juni 2017.
- Jisung, Wildan. 2014. *Cara membuat garis zig zag menggunakan adobe illustrator*, (online), (<http://wildanjisung.blogspot.co.id/2014/05/cara-membuat-garis-zig-zag-dengann.html>), diakses 9 Juni 2017).
- Kholil, Mochammad. 2016. *Batik Damar Kurung di Gresik (Konsep, Bentuk, dan Karakteristik) (skripsi)*. Surabaya: UNESA.
- Mahariesti, Dinda. 2010. *Seni Batik*. Jakarta: Sketsa Aksara Lalitya

Ratyaningrum, Fera. 2016. *Buku Ajar Batik*. Surabaya: UNESA

Rohidi, Tjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang, CV.

Rustarmadi, 2005. *Gambar Bentuk*. Surabaya : UNESA.

Sanabilastore.2016. *Pengertian Kerajinan*, (online), (http://sanabilastore.com/blog/5_pengertian-kerajinan.html, diakses 23 Februari 2017).

Sari, Rina Pandan.2013. *Keterampilan Membatik untuk Anak*. Yogyakarta: Arcita.

Sony, Hery. 2015. *Cara membuat lingkaran spiral dengan Photoshop*, (online), (<http://hspindo.blogspot.co.id/2015/06/lingkaran-spiral.html>), diakses 9 Juni 2017)

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Tim Penyusun Buku Panduan Skripsi. 2014. *Buku Panduan Skripsi*.surabaya: Unesa Press.

Wardhani, Cut Kamaril dan Ratna Panggabean. 2005. *Tekstil*. Jakarta : Pendidikan Seni Nusantara.

Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta.

Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI).